

Kraton

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengatakan, segala proses ini sudah sesuai dengan UU Keistimewaan. Termasuk pembentukan pansus dan yang lain. Berdasarkan jadwal, maka 9 Agustus

2022 mendatang sudah selesai atau telah ditetapkan. Di luar itu DPRD DIY juga ada Pansus terkait laporan pertanggungjawaban Gubernur DIY. "Sudah direncanakan sejak awal tata kalanya dan teman-teman sudah

memahami dan terpentingnya menyelesaikan secepat mungkin. Jadwalnya selesai 9 Agustus. Untuk laporan pertanggungjawaban juga ada, tetapi dibahas pansus lain," ungkapnya. (Awh/Bro)-d

Truk

"Kalau kami cek di lapangan ini sementara belum ada bekas rem. Tapi untuk lebih lanjut kami akan melakukan pemeriksaan kendaraan ini dengan teknis," kata Latif di lokasi.

Polisi telah mengamankan sopir truk Pertamina itu. Dalam waktu dekat setelah melakukan olah TKP polisi akan memintai keterangan yang bersangkutan tentang kecelakaan maut itu.

"Untuk sementara korban di Kramatjati

ada 11 orang meninggal dunia," ujar Latif.

Petugas di lokasi masih melakukan identifikasi dan pendataan korban terutama berkaitan identitas masing-masing korban. PT Pertamina Patra Niaga membenarkan bahwa truk tanki yang terlibat dalam kecelakaan maut di Jalan Transyogi Cibubur memang truk tankinya. Pertamina pun menyampaikan permohonan maaf dan dukanya atas kecelakaan tersebut.

"Sehubungan dengan kecelakaan yang

dialami mobil tanki dengan No. Polisi B 9598 BEH di Jalan Transyogi Gunung Putri, Bogor sekitar pukul 15.29 WIB sore tadi, PT Pertamina Patra Niaga menyampaikan permohonan maaf dan dukanya mendalam kepada korban dan keluarga korban. Saat ini sedang dilakukan penanganan terhadap korban," kata Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan. (Ant/Jon)-d

Laporkan

barang bukti, di antaranya surat permohonan visum at repertum dari Kaprores Jakarta Selatan tanggal 8 Juli 2022 yang menjelaskan telah ditemukan mayat seorang laki-laki pukul 17.00 WIB.

Kemudian barang bukti lainnya adalah surat dari Rumah Sakit Kramatjati Polri, yang berisi informasi ada laki-laki berusia 21 tahun dinyatakan telah menjadi jenazah, surat keterangan bebas Covid-19 yang diserahkan oleh Kombes Pol Leonardus Simatupang dari Penyidik Utama Propam Polri. "Ini dijadikan barang bukti," ujarnya.

Barang bukti lainnya yang disertakan dalam laporan tersebut berupa foto kondisi jenazah diduga Brigadir J saat berada di rumah jenazah untuk pemberian formalin. Dari foto dan video diambil oleh sejumlah wanita, kata Kamaruddin, di tubuh Brigadir J ditemukan beberapa sayatan, beberapa luka tembak, beberapa luka memar, pergeseran rahang, luka di bahu, luka sayatan di kaki, luka di telinga bagian belakang sepanjang satu jengkal, telinga bengkok, luka di jari-jari, kemudian ada membiru di perut kanan dan kiri, atau terdapat luka memar dan membiru di daerah tulang rusuk, ada luka menganga di bahu, luka di bawah dagu, di bawah ketiak.

"Kalau di dokumen elektronik ini (luka-luka) terlihat jelas," kata Kamaruddin memperlihatkan dokumentasi luka-luka di tubuh Brigadir J.

Kamaruddin juga mengungkapkan, peristiwa yang menimpa Brigadir J diduga terjadi pada 8 Juli 2022 antara sekitar pukul 10.00-17.00 WIB dengan locus delicti atau tempat kejadian perkara (TKP) di dua lokasi, yakni antara Magelang-Jakarta dan/atau di Rumah Dinas Kadiv Propam Polri Irijen Pol Ferdly Sambo di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.

"Jadi alternatif pertama locus delictinya itu antara Magelang-Jakarta, alternatif kedua karena mayat ditemukan di situ berda-

sarkan permohonan visum at repertum di rumah Kadiv Propam Polri Kompleks Duren Tiga," kata Kamaruddin.

Tim Kuasa Hukum Keluarga Brigadir J belum melaporkan Bharada E sebagai terlapor, adapun pihak yang terlapor masih dalam penyelidikan. Alasan keluarga tidak menjadikan Bharade E sebagai pelapor karena dugaan luka-luka yang terjadi pada tubuh Brigadir J tidak mungkin dilakukan seorang diri. Diperkirakan dilakukan oleh lebih dari dua orang, ada yang berperan sebagai penembak, pemukul dan melukai dengan senjata tajam.

"Dengan banyaknya luka, maka kami sangat yakin ini adalah pembunuhan berencana," kata Kamaruddin.

Kadiv Humas Polri Irijen Pol Dedi Prasetyo dikonfirmasi terpisah menanggapi laporan keluarga terkait dugaan pembunuhan berencana, menyatakan seluruh bukti dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan akan diuji oleh Tim Kedokteran Forensik. "Ini semua nanti Tim Kedokteran Forensik yang menjelaskan sesuai kompetensi yang menghindari spekulasi-spekulasi yang berkembang. Luka-luka semua dibuktikan secara keilmuan kedokteran forensik yang sah tentunya," kata Dedi.

Magelang-Jakarta

Tim Kuasa Hukum Keluarga Brigadir J juga mengungkapkan komunikasi terakhir antara Brigadir J dengan keluarga, baik melalui telepon maupun WhatsApp Group keluarga yang terjadi tujuh jam sebelum baku tembak dilaporkan, terjadi pukul 17.00 WIB.

Kamaruddin Simanjuntak mengatakan, percakapan antara Brigadir J dan keluarganya terjadi Jumat (8/7) sekitar pukul 10.00 WIB. "Pukul 10.00 WIB dia (Brigadir J) masih aktif berkomunikasi melalui telepon dan WhatsApp (WA) kepada orangtuanya, khususnya melalui (grup) WA keluarga," kata Kamaruddin.

Dalam komunikasi tersebut, kata

Kamaruddin, Brigadir J menyampaikan informasi kepada keluarganya akan mengawal keluarga atasannya (Irijen Pol Ferdly Sambo) balik ke Jakarta. Dengan asumsi perjalanan memakan waktu selama tujuh jam maka Brigadir J meminta izin keluarganya untuk tidak menghubungi saat bertugas.

Saat komunikasi itu terjadi, Brigadir J sedang berada di Magelang, sedangkan orangtua, kakak, dan adiknya sedang berada di Balige, Sumatera Utara, dalam rangka ziarah. "Jadi percakapan terakhir di Balige, Sumatera Utara, dengan korban (Brigadir J) di Magelang," katanya.

Kamaruddin juga mengatakan dalam komunikasi terakhir itu, Brigadir J mengatakan setelah pukul 10.00 WIB dirinya akan mengawal keluarga Ferdly Sambo sehingga meminta tidak menghubungi selama berdays.

Setelah tujuh jam berlalu, lanjut Kamaruddin, orangtua Brigadir J mencoba menghubungi anaknya melalui sambungan telepon namun tidak bisa. Begitu juga lewat pesan WA, ternyata sudah diblokir, termasuk nomor kakak dan adiknya juga sudah terblokir, begitu pula dengan WA Group keluarga.

Akibat tidak bisa dihubungi, pihak keluarga khawatir dan mulai gelisah. Ditambah lagi terjadi pemblokiran dan peretasan semua ponsel keluarga, mulai dari ayah, ibu, kakak, dan adik Brigadir J selama kurang lebih satu minggu. "Artinya ada dugaan pembunuhan berencana, bagaimana caranya ponsel itu bisa dikuasai passwordnya, berarti sebelum dia (Brigadir J) dibunuh ada dulu dugaan pemaksaan pembukaan password HP," kata Kamaruddin.

Kamaruddin mengklaim percakapan terakhir tersebut menjadi dugaan bahwa insiden yang dialami Brigadir J terjadi di dua lokasi, alternatif pertama dalam perjalanan antara Magelang-Jakarta dan Rumah Dinas Kadiv Propam Polri di Jakarta. (Ant)-d

Korporatisasi

Di lapangan UMKM menghadapi permasalahan yang terkait dengan aspek permodalan dan manajemen keuangan, pemasaran, produksi, dan kewirausahaan. Sejalan dengan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan berkaitan dengan peningkatan akses bagi UMKM ke sumber-sumber permodalan, dukungan pemasaran. Baik secara konvensional maupun digital, efisiensi dan efektivitas produksi, kemampuan kewirausahaan yang mendukung pengelolaan UMKM.

Korporatisasi adalah proses transformasi perusahaan, dari personal menjadi korporasi. Dengan kata lain perusahaan bekerja berbasis sistem manajemen. Dari berbagai referensi ada beberapa keuntungan jika perusahaan melakukan korporatisasi adalah: (1) perusahaan akan memiliki sistem manajemen yang kuat. (2) Kemungkinan perusahaan bisa berekspansi dengan dana investasi berkali kali lipat dari laba. (3) Perusahaan dapat menerapkan tata kelola perusahaan modern sehingga memiliki daya tarik bagi investor, bagi pasar dan bagi calon tenaga kerja yang berkompeten.

Menurut Bank Indonesia (2020), korporatisasi UMKM adalah bentuk peningkatan kapasitas UMKM melalui pembentukan

kelompok atau badan usaha, termasuk melalui integrasi-integrasi suatu rangkaian nilai bisnis untuk mencapai skala ekonomi dalam memperluas akses pasar dan pembiayaan. Korporatisasi dapat diartikan bagaimana usaha kecil dan perseorangan dapat dikonsolidasikan dalam satu kelembagaan yang dikelola bersama. Kelembagaan dimaksud dapat direalisasikan melalui pembentukan koperasi, misalnya koperasi nelayan, koperasi petani atau corporate farming. Di samping, dapat diwujudkan dalam bentuk badan usaha yang lain, termasuk perseroan terbatas (PT).

Korporatisasi UMKM adalah bentuk peningkatan kapasitas UMKM melalui pembentukan kelompok atau badan usaha, termasuk melalui integrasi-integrasi suatu rangkaian nilai bisnis untuk mencapai skala ekonomi dalam memperluas akses pasar dan pembiayaan. Selanjutnya, korporatisasi UMKM juga membutuhkan modalitas. Antara lain (Sugeng, 2020): (1) kesamaan lokal atau kepentingan antar-UMKM, lalu ada kelembagaan atau kelompok yang menaungi atau menjadi konsorsium bagi UMKM. (2) Memiliki tujuan untuk meningkatkan skalabilitas usaha secara signifikan dengan cara menghasilkan produk yang sama atau saling melengkapi. (3)

Penguatan kapasitas usaha, yang termasuk digitalisasi, dan kerja sama yang saling menguntungkan, sekaligus ada kesepakatan terkait aturan kelompok.

Di samping Kemenkop UKM, Bank Indonesia juga mempunyai program yang mendukung korporatisasi UMKM. Program tersebut dilakukan dengan mendorong UMKM yang paling bawah agar substansi usahanya meningkat dan menjadi UMKM yang potensial. Jika sudah tercapai, kemudian dibuat klaster tersebut dan didorong menjadi UMKM yang familiar terhadap digitalisasi dan produk didorong menuju ekspor.

Sebagai catatan penutup, tujuan utama korporatisasi UMKM sebenarnya adalah skala ekonomi. Dengan bergabungnya pelaku UMKM dalam wadah organisasi, baik koperasi dan badan usaha lain. Kemudian diterapkan manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik maka dapat dicapai biaya yang lebih rendah dan posisi daya tawar yang lebih baik. Upaya korporatisasi UMKM harus didukung seluruh pemangku kepentingan termasuk asosiasi pengusaha, asosiasi profesi dan perguruan tinggi.

(Penulis adalah Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus Kadin DIY)-d

Healthy Lifestyle, Cegah Penuaan Dini



KR-Juvinarto

Pakar antiaging medicine (AAM) dr Theresia Handayani M Biomed (AAM) saat Seminar Healthy Lifestyle di sela Muscab IDI Yogyakarta.

GAYA hidup sehat (healthy lifestyle) bisa mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit-penyakit usia tua seperti atherosclerosis bahkan kanker dengan cara mengintervensi proses aging. Tujuannya untuk memperpanjang hidup dengan berkualitas.

"Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diksresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Pola hidup

sehat adalah upaya seseorang untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat," terang pakar Anti Aging Medicine (AAM), dr Theresia Handayani M Biomed (AAM) dalam seminar Healthy Lifestyle, Minggu (17/7) disela Muscab Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogya di Artotel By Bianty Hotel.

Berpraktik di Wellness Clinic RS Bethesda Yogya/ Klinik dr

Theresia, disebutkan pola hidup sehat dapat dilakukan dengan cara mengonsumsi makanan bergizi, olahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup. "Bertambahnya usia fungsi organ dari ujung kepala sampai ujung kaki, dari kulit sampai organ dalam seperti jantung dan pembuluh darah, otak, pencernaan, pernafasaan, otot juga semakin menurun," tegasnya.

Pola hidup sangat memengaruhi usia kronologi (umur kita sesuai tanggal lahir) bisa berbeda dengan usia biologis (usia sel tubuh kita sebenarnya). "Pola hidup tidak sehat membuat organ tubuh bekerja lebih keras dan cepat tua (penuaan dini). Sebaliknya dengan pola hidup sehat organ tubuh akan terjaga, dengan kualitas lebih baik," tegasnya

Disebutkan tahap penuaan dari usia 25-35 tahun (subklinis), 35-45 tahun (transisi), dan 45 tahun ke atas (klinis). (Vin)-d

Abdul Kadir, Ketua Dewas BPJS Kesehatan

JAKARTA (KR) - Abdul Kadir yang sebelumnya menjabat Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), terpilih menjadi Ketua Dewan Pengawas (Dewas) sekaligus Anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di sisa masa jabatan 2021-2026.

Penyerahan Keppres tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pengganti Antarwaktu Anggota Dewan Pengawas BPJS Kesehatan Sisa Masa Jabatan Tahun 2021-2026 dari Unsur Pemerintah ini dilakukan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta, Senin (18/7).

"Saya mengucapkan selamat kepada Dr Abdul Kadir yang telah diangkat oleh Bapak Presiden sebagai Anggota Dewan Pengawas BPJS dan sekaligus merangkap sebagai Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Kesehatan," kata Muhadjir.

Muhadjir berpesan, kewajiban dari peng-

awas untuk mengawasi, sementara yang mengawasi juga harus siap untuk menerima saran masukan kritikan dari pengawas. "Dan upayakan tiap bulan ada masukan bersifat korektif terhadap BPJS Kesehatan," ucapnya.

Muhadjir menyinggung BPJS Kesehatan masih banyak hal yang harus dikritisi. Bahkan, jika Abdul Kadir sebagai Dewan Pengawas kesulitan bisa menanyakan kritikan tersebut kepadanya.

Abdul Kadir menyampaikan ucapan terima kasih kepada Presiden yang telah memberikan kepercayaan kepadanya. Ia menilai amanah ini bukan tugas yang ringan.

"Tentunya ini bukan amanah yang ringan, tugas yang berat, tapi saya yakin dan percaya semua stakeholder terkait BPJS Kesehatan termasuk kerja sama dan arahan dari Bapak Menko, Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, tentunya kita harapkan semua pelaksanaan kegiatan BPJS bisa berjalan dengan baik," katanya. (Ati)-d

Pria

"Anak korban tidak mengalami luka apapun, yang terluka hanya ibunya," jelas Irwan Anwar.

Dua tembakan mengarah pada bagian perut. Sebutir peluru menembus perut dan sebutir peluru lagi mengemram di dalam tubuh korban. Korban oleh suaminya siang itu dilarikan ke rumah dan hingga berita ini diturunkan korban

masih dalam penanganan medis.

Polisi yang melakukan pengejaran terhadap pelaku misterius itu berkoordinasi dengan Kodim dan Den Pom menyita selongsong peluru kaliber 5,7 mm yang ditemukan di sekitar lokasi kejadian, sebagai barang bukti. (Cry)-d

Tingkatkan

"Indonesia mirip dengan India dimana kenaikannya tidak cepat tapi perlahan naik terus dan kita belum melihat puncaknya mencapai dengan cepat seperti yang terjadi di negara-negara lain," katanya lagi.

Meski begitu, tambah Menkes, tingkat penularan (transmisi) Covid-19 di DKI Jakarta sudah mencapai Level 3, sementara transmisi secara keseluruhan untuk Indonesia masih di Level 1.

"Secara keseluruhan Indonesia tingkat transmisi kita untuk standar WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) masih ada di Level 1, tapi beberapa provinsi seperti DKI Jakarta udah ada di Level 3," kata Menkes.

Provinsi lainnya yang mencatatkan tingkat transmisi Covid-19 di atas Level 1, kata Menkes, yakni Banten di Level 2. Tingkat transmisi komunitas atau community transmission adalah level penularan Covid-19 yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu dan sudah

menyebar ke masyarakat. Menurut Budi, meskipun tingkat transmisi di Jakarta cukup tinggi, hospitalisasi pasien Covid-19 dan kematian masih sangat rendah di bawah WHO.

"Dan perlu kami sampaikan

secara persentase, yang meninggal paling tinggi adalah orang yang belum divaksin atau yang divaksin baru satu kali, sedangkan yang sudah vaksin dua kali jauh menurun persentase fatalitasnya," ujarnya. (Sim)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 19 Juli 2022						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir						



Rezki Satri
Prodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta

DALAM studi hubungan internasional (HI), hadirnya isu-isu non tradisional Pasca Perang Dingin mampu menggeser paradigma lama yakni paradigma Tradisional yang selalu menempatkan negara sebagai

Kejahatan Transnasional dalam Perspektif Studi Hubungan Internasional

aktor dominan dalam hubungan internasional. Salah satu perspektif non tradisional yang muncul pasca Perang Dingin adalah human security yang mengarah kepada masalah-masalah human trafficking, migrasi, lingkungan hidup, illegal logging, hingga perdagangan obat-obatan terlarang (narkotika) dengan lintas batas negara (transnational crime).

Istilah Transnational crime pertama kali secara internasional digunakan di era tahun 1990-an yang diprakarsai oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membahas seputar kejahatan internasional serta pencegahannya.

Definisi kejahatan transnasional, dalam pandangan Bassiouni, bahwa suatu kejahatan internasional harus memiliki tiga unsur yakni: unsur internasional, unsur transnasional, dan unsur kebutuhan. Sementara itu, John R. Wagley dalam Transnational Organized Crime: Principal Threats and U.S. Responses" melihat bahwa kejahatan internasional memiliki unsur tindakan yang melibatkan warga negara serta memberikan dampak terhadap warga negara lebih dari satu negara baik dalam hal sarana prasarana hingga metode yang digunakan dengan mekanisme melintasi batas negara.

Kejahatan lintas batas negara telah banyak terjadi terutama di Kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Salah satu bentuk kejahatan yang marak terjadi di kawasan ASEAN adalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang dinilai tergolong tinggi dalam hal produksi narkotika. Hal ini bisa dilihat dari laporan yang disampaikan oleh United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) sepanjang tahun 2021 bahwa penggunaan metamfetamine (narkoba) meningkat di hampir seluruh negara ASEAN. Setidaknya ada 1.008 miliar tangkapan pil sabu dengan kandungan metamfetamin

di wilayah Asia Timur dan Tenggara. Angka ini tujuh kali lebih tinggi dari jumlah yang disita 10 tahun sebelumnya.

Adapun wilayah peredaran narkotika di ASEAN berada dalam jaringan yang diberi julukan "segitiga emas" yaitu pertemuan antara batas Thailand, Laos dan Myanmar yang dikenal sebagai pusat penanaman dan produksi utama yang menyebarkan berbagai jenis obat terlarang baik narkotika, heroin maupun amphetamine/shabu. Menurut kantor PBB urusan narkoba dan kejahatan perdagangan narkotika dari "segitiga emas" ini merupakan produsen opium

terbesar di Asia Tenggara dan terbesar kedua setelah Afghanistan. Asia Tenggara bukan hanya bertindak sebagai produsen dalam hal ini, tetapi sekaligus menjadi pasar yang cukup potensial bagi peredaran narkoba.

Isu kejahatan transnasional lainnya yang masih marak terjadi di Asia Tenggara adalah kasus perdagangan manusia. Data dari United Nation Office on Drugs and Crime menunjukkan bahwa hampir 70 persen dari korban perdagangan manusia untuk dieksploitasi pada 2016-2018 adalah perempuan di bawah umur. Mereka diselundupkan untuk



Creative Economy Park

diperdagangkan dengan tujuan eksploitasi seksual dan dijadikan budak (tenaga kerja).

Melihat fenomena ini, momentum G20 merupakan salah satu momentum untuk menuntun gerak cepat dari pemerintah tidak hanya bagi negara-negara Asia Tenggara dalam mengambil kebijakan secara kolektif untuk menggalang kerjasama penanggulangan kejahatan transnasional akan tetapi telah menjadi bagian dari isu global yang perlu dilakukan pencegahan dan pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat.***